

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pembelajaran segala sesuatu tentang pengetahuan, pelajaran, keterampilan dan biasanya dilakukan sekelompok orang yang akan diturun secara generasi ke generasi lainnya melalui pelatihan, pembelajaran, ataupun penelitian. Pendidikan di Indonesia terbagi menjadi tiga jalur utama, yaitu formal, informal, dan nonformal. Pendidikan di Indonesia juga mempunyai empat jenjang yang terdiri dari anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah, dan sekolah menengah atas. Indonesia sendiri menerapkan wajib belajar pada setiap anak yaitu Sembilan tahun, tetapi seiring berkembangnya zaman banyak dari masyarakat menyadari pentingnya untuk menempuh pembelajaran secara lanjut yaitu perguruan tinggi.

Mahasiswa merupakan keadaan manusia sebagai perorangan yang sedang menempuh ilmu maupun belajar dan terdaftar di akademik serta melakukan pendidikan pada suatu instansi perguruan tinggi yang terdiri dari universitas, sekolah tinggi, institut, dan politeknik.¹ Sebagai mahasiswa banyak tugas yang harus diselesaikan mulai dari tugas individu maupun kelompok, tugas lapangan maupun tugas non lapangan. Banyak dari mahasiswa yang mempunyai tanggung jawab selain menjadi mahasiswa, banyak dari mereka yang mempunyai pekerjaan, mengurus rumah tangga, atau bahkan tidak sedikit yang sudah menikah. Seorang

¹ Made P. Mayasari dan Luh K. P. A. Susilawati, 'Peran Komunikasi Interpersonal dan Problem Focused Coping Terhadap Stres Mahasiswa Universitas Udayana Yang Sedang Menyusun Skripsi', *Jurnal Psikologi Udayana*, 000 (2018), 88–98.

mahasiswa harus menyelesaikan tugas akhir yaitu penelitian ilmiah yang berbentuk skripsi.

Fenomena yang terjadi pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah sangat berbeda dengan fakultas lain, karena trend pada fakultas ini adalah langkanya mahasiswa yang lulus tepat pada waktunya empat tahun. Bahkan, sangat sedikit sekali mahasiswa dari berbagai prodi yang ada di Fakultas Ushuluddin yang bisa tepat waktu. Bisa dilihat pada table berikut:

Tabel 1.1 Data Masuk dan Lulus Mahasiswa

ANGKATA N	MASUK							LULUS						
	SA A	I H	PI	KP I	T P	S A	IA T	SA A	I H	PI	KP I	T P	S A	IA T
2015	25	19	167	79	21	69	56	16	9	115	57	15	39	37
2016	34	30	195	114	35	78	75	11	13	91	51	16	40	35
2017	31	26	193	110	27	82	56	8	12	64	40	13	34	17

Ada beberapa penyebab yang kemungkinan yang menyebabkan faktor keterlambatan, salah satunya adalah pada memasuki semester tujuh, mahasiswa pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah masih menjalani program magang, jadi untuk pengajuan judul skripsi biasanya dilakukan setelah proses magang. Tapi pada kenyataannya, tidak sedikit juga mahasiswa yang masih bingung atau ragu dengan judul yang akan mereka lakukan sehingga itu yang membuat mahasiswa menunda-nunda mengajukan judul skripsi. Setelah selesai mengajukan skripsi masih ada kendala lagi, baik itu dari pengerjaan maupun sulitnya mencari bahan yang dibutuhkan. Dengan keadaan yang sulit, banyak dari mahasiswa yang mengalami kemalasan atau berhenti sebentar dalam proses pengerjaan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), skripsi merupakan karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai syarat akhir dari

Pendidikan akademisnya.² Untuk sebagian mahasiswa, skripsi adalah hal yang lumrah. Melakukan tugas akhir ataupun skripsi bukanlah hal yang mudah, banyak rintangan berat yang harus diselesaikan oleh penulis.

Skripsi merupakan tugas akhir yang harus diselesaikan oleh mahasiswa untuk mendapatkan gelar sarjana sesuai dengan program studi yang dijalaninya. Seorang mahasiswa harus melakukan penelitian ilmiah untuk menjadi bukti kecakapan ilmiah yang dijalankan mahasiswa dan berhubungan dengan program studinya.³

Di Institut Agama Islam Negeri Kediri sendiri, terdapat aturan dimana mahasiswa yang dapat mengajukan judul Skripsi harus sudah lulus dari Mata Kuliah yang sudah ditentukan dan Mata Kuliah Metode Penelitian. Setiap mahasiswa harus menyelesaikan dan lulus Mata Kuliah yang telah ditentukan dan juga lulus dari Mata Kuliah Metode Penelitian. Jika sudah melebihi batas yang sudah ditentukan, seorang Mahasiswa baru bisa mengajukan Judul Skripsi.

Skripsi sangat penting dilakukan karena jika tidak mengerjakan atau tidak menyelesaikan skripsi seorang mahasiswa tidak bisa lulus dan menjadi sarjana, pasalnya Skripsi adalah sebuah syarat seorang mahasiswa untuk lulus. Dengan mengerjakan skripsi, Mahasiswa juga di dorong untuk berpikir secara terstruktur dan akrab dengan metode ilmiah sehingga bisa memecahkan suatu permasalahan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Menurut beberapa artikel, banyak mahasiswa akhir yang kesulitan mengerjakan tugas akhirnya. Ada beberapa faktor yang membuat mahasiswa

² 'KBBI Daring', *Kemdikbud* <<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/skripsi>>.

³ Faela Hanik Achroza, "Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Dosen Pembimbing Mahasiswa dan Problem Focused Coping Dengan Stres dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa FKIP Bimbingan dan Konseling Universitas Muria Kudus" (Universitas Muria Kudus, 2013), <http://repositorio.uchile.cl/bitstream/handle/2250/130118/Memoria.pdf>.

menunda atau bahkan memutuskan untuk tidak menyelesaikannya. Salah satunya adalah komunikasi interpersonalnya dengan dosen, objek yang diteliti, atau bahkan lingkungan sekitar yang membuat mahasiswa menunda skripsinya sehingga membuat mahasiswa malas dan putus asa dalam menjalankan proses skripsi.

Komunikasi interpersonal adalah metode penyampaian pesan dari satu orang kepada orang lain. Setiap komunikasi interpersonal dikaitkan dengan pertukaran informasi, dimana antara satu orang ke orang lain harus saling memahami apa yang dimaksud.⁴ Jenis komunikasi ini akan sempurna apabila seseorang saling paham dan mengerti apa yang dimaksud. Sayangnya, tidak sedikit dari mahasiswa yang terkadang tidak mengerti apa yang dimaksud dari dosen ataupun orang lain, ini yang membuat komunikasi interpersonal yang cacat. Komunikasi dikatakan terjadi secara langsung (primer) apabila orang-orang yang saling bersangkutan berbagi informasi secara langsung dan tanpa perantara media. Sedangkan komunikasi tidak langsung (sekunder) dicirikan dengan adanya perantara media tertentu.⁵

Komunikasi interpersonal merupakan proses bertukarnya informasi yang sangat efektif dan bisa dengan menggunakan proses yang sangat sederhana. Gary D'Angelo menyebutkan bahwa komunikasi interpersonal berpatok pada kualitas pertukaran informasi antara orang yang saling terlibat. Para orang yang saling terlibat merupakan individu yang mempunyai khas, mampu menentukan sesuatu, mempunyai perasaan, bermanfaat, dan dapat merefleksikan kemampuan diri

⁴ Felisitas Aurelia Virginia Dalentang dan Roswita Oktavianti, "Komunikasi Interpersonal Dosen dan Mahasiswa Skripsi Dalam Membangun Motivasi Melalui Media Pesan Instan," *Koneksi* 6, no. 1 (2022): 126.

⁵ Aw Suranto, *Komunikasi Interpersonal* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011).

masing-masing.⁶ Dari sini bisa dikatakan bahwa semua orang bisa melakukan proses komunikasi kepada siapa dan kapan saja, termasuk pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam berdiri sejak tahun 2006 dan masuk ke dalam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah. Hingga saat ini, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam termasuk dalam prodi besar di IAIN Kediri. Setiap tahunnya, prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam mengalami peningkatan jumlah mahasiswa dari yang awalnya hanya puluhan per angkatan sekarang sudah naik ke ratusan.

Pada Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, masuk Mahasiswa baru tahun 2015 sebanyak 79 orang dan yang menyelesaikan studinya sebanyak 57 orang. Pada tahun Angkatan 2016 ada 114 Mahasiswa yang masuk pada prodi ini, dan lulus sebanyak 51 Orang, sementara pada tahun 2017 awal masuk 110 mahasiswa dan sudah lulus sebanyak 40 Mahasiswa. Bisa dipahami pada angkatan 2015,2016 dan 2017 mahasiswa sudah memiliki kesibukan lain selain di kampus. Mereka sibuk bekerja ataupun fokus pada kegiatan masing-masing, sehingga menunda Skripsi.

Skripsi ini membahas tentang bagaimana proses dalam mengerjakan skripsi dari cara mahasiswa berkomunikasi dengan dosen pembimbing dan juga orang-orang di sekitarnya.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang masalah yang sudah terpapar di atas, maka dari itu peneliti merumuskan masalahnya sebagai berikut :

⁶ Harapan Edi, *Komunikasi Antar Pribadi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014). Hal 5

1. Bagaimana proses komunikasi interpersonal mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam Menyusun skripsi?
2. Bagaimana penerapan problem *focused coping* dalam menyusun skripsi pada mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam?

C. Tujuan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, penulis mempunyai tujuan.

1. Untuk mengetahui proses komunikasi mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam menyusun Skripsi
2. Untuk mengetahui penerapan problem *focused coping* dalam Menyusun skripsi pada mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan di bidang Komunikasi dan Penyiaran khususnya dalam kajian proses komunikasi interpersonal mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, diharapkan mendapatkan banyak pengalaman, wawasan, serta pelajaran berharga yang belum pernah dipelajari, yang selanjutnya dapat menambah panduan tentang komunikasi interpersonal di masa yang akan mendatang.
- b. Diharapkan penelitian ini berguna dan bisa menjadi masukan positif untuk penelitian selanjutnya dan menjadi bahan referensi untuk mahasiswa yang ingin meneliti sesuai dengan kajian yang serupa ataupun hal lain yang masih

berhubungan dengan pembahasan ini. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak yang berkepentingan.

3. Untuk Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dengan menyempurnakan penelitian yang belum diteliti peneliti.

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan beberapa penelusuran terkait penelitian terdahulu, jurnal karya ilmiah, sebagai rujukan peneliti, ada beberapa rujukan yang menjadi referensi peneliti, yang relevan dengan tema penelitian yang berjudul proses komunikasi interpersonal mahasiswa dan problem focused coping mahasiswa dalam menyusun Skripsi. Telaah Pustaka ini sebagai referensi guna dapat menjadi pembeda penelitian terdahulu dengan penelitian yang diteliti guna tidak terjadinya unsur plagiasi. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan informasi yang disampaikan, yaitu:

Pertama, jurnal dari Made Pramesti Mayasari dan Luh Kadek Pande Ary Susilawati tahun 2019 yang berjudul “Peran Komunikasi Interpersonal dan Problem Focused Terhadap Stres Mahasiswa Universitas Udayana yang Sedang Menyusun Skripsi”.⁷ Isi dari skripsi ini menjelaskan bagaimana proses interpersonal antara dosen dengan mahasiswa dimana di dalamnya menjelaskan tentang kesulitan mahasiswa yang menghubungi dosen pembimbing dan juga sulit untuk berkomunikasi dengan dosen pembimbing, di dalamnya juga menjelaskan tentang problem mahasiswa dengan lingkungan di sekitarnya baik dengan teman, keluarga atau kerabat. Dari persamaan penelitian peneliti adalah peneliti menggunakan

⁷ Mayasari dan Susilawati.

komunikasi Interpersonal dan perbedaan sendiri adalah pada metode penelitian kuantitatif.

Kedua, Jurnal dari Adam Pratama Ryan Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi STIKOM InterStudi, yang berjudul “Kualitas Komunikasi Interpersonal Dosen dan Motivasi Mahasiswa dalam Menulis Skripsi”.⁸ Tujuan dari penelitian ini adalah mencari tahu kualitas antara mahasiswa dan dosen pembimbing, dengan adanya kualitas yang baik tentunya akan menghasilkan kualitas atau hasil yang lebih baik dan menghasilkan sisi positif lagi untuk menyelesaikan tugas akhir. Dari persamaan penelitian peneliti adalah peneliti membahas secara rinci komunikasi interpersonal dan perbedaan sendiri adalah peneliti lebih membahas kualitas dari komunikasi interpersonal dan motivasi mahasiswa dalam menulis skripsi.

Ketiga, Jurnal dari Puput Citra Yulia, Henny Afrianti, Vethy Octaviani Mahasiswa UNIVED Bengkulu Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial berjudul “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Skripsi Terhadap Gejala Stres Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi tahun 2017”.⁹ Dari persamaan penelitian peneliti adalah peneliti membahas Komunikasi interpersonal dan perbedaan sendiri adalah peneliti lebih membahas pengaruh komunikasi terhadap stress mahasiswa dalam pengerjaan skripsi.

Keempat, Jurnal dari Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu komunikasi yang

⁸ Ryan Adam Pratama, ‘Kualitas Komunikasi Interpersonal Dosen dan Motivasi Mahasiswa dalam Menulis Skripsi’, *InterKomunika*, 2.2 (2017), 114 <<https://doi.org/10.33376/ik.v2i2.23>>.

⁹ Puput Citra Yulia, Henny Afrianti, and Vethy Octaviani, ‘Pengaruh Komunikasi Interpersonal Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Skripsi Terhadap Gejala Stres Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi’, *Profesional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 2.1 (2016) <<https://doi.org/10.37676/profesional.v2i1.168>>.

berjudul “Pola Komunikasi Dosen dan Mahasiswa Dalam Bimbingan Skripsi”. Jurnal ini menjelaskan bagaimana pola komunikasi yang digunakan mahasiswa dan dosen dalam proses bimbingan. Pola yang digunakan pun berbeda-beda, setiap mahasiswa menggunakan pola yang berbeda dengan mahasiswa lainnya dan bisa mempengaruhi komunikasi interpersonal yang akan dihasilkan. Dari persamaan penelitian ini adalah peneliti terdahulu meneliti tentang komunikasi dosen dan mahasiswa dalam bimbingan skripsi, dan untuk perbedaannya adalah peneliti lebih membahas tentang proses komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi.

Kelima, Jurnal penelitian ilmu komunikasi dari Mahasiswa Fispol Universitas Muhammadiyah Lampung yang berjudul “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dosen Pembimbing Terhadap Motivasi Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi”. Jurnal ini menjelaskan tentang bagaimana pengaruh komunikasi interpersonal dosen pembimbing kepada motivasi mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir. Dari persamaan penelitian ini adalah penelitian sebelumnya membahas tentang komunikasi interpersonal, dan perbedaannya adalah penelitian sebelumnya membahas tentang motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi.

F. Definisi Istilah

1. Proses Komunikasi

Proses komunikasi merupakan sebuah proses untuk meleburkan sebuah arti dari lambang-lambang komunikasi yang telah tersampaikan oleh komunikator kepada komunikan¹⁰. Proses komunikasi membutuhkan banyak faktor yang ada di dalamnya, yaitu peserta atau pelaku, pesan (isi, bentuk dan

¹⁰ Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jawa Barat: CV Pustaka Setia, 2015).

cara penyajiannya), saluran, media, waktu, tempat, hasil atau akibat yang terjadi, hambatan, situasi, atau waktu

Dalam proses komunikasi, seseorang biasanya memikirkan keuntungan dan kerugian. Artinya, sebanyak apa memperoleh keuntungan dari hasil pertukaran pesan. Dengan kata lain, komunikasi akan terus berlanjut apabila di komunikator dan komunikan memperoleh tujuan dan mencapai keuntungan tertentu.

2. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi Interpersonal adalah sebuah cara penyampaian pesan dari satu orang ke orang lain. Menurut pengertian tersebut bisa diartikan sebagai bertukarnya informasi dimana individu-individunya harus saling membawa hasil dari hasil proses komunikasi interpersonal tersebut.

Selain efektif, komunikasi interpersonal juga merupakan sebuah cara yang penting untuk saling berkomunikasi dan menjadi keharusan bagi setiap insan baik untuk dua orang ataupun lebih. Tidak ada seorang pun di dunia ini yang tidak berkomunikasi karena dengan adanya sejumlah kebutuhan setiap individu hanya dapat didapatkan melalui kegiatan komunikasi antar sesamanya.¹¹

3. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan sekelompok orang yang sedang mempelajari atau menekuni suatu bidang tertentu di dalam lingkup pendidikan formal. Sekelompok orang ini juga sering disebut sebagai intelektual muda yang penuh

¹¹ Ryan Adam Pratama, "Kualitas Komunikasi Interpersonal Dosen dan Motivasi Mahasiswa dalam Menulis Skripsi," *InterKomunika* 2, no. 2 (2017): 114.

semangat dan juga bakat yang berpotensi.¹² Posisi dan juga status mahasiswa juga berlaku hanya sementara karena kelak para mahasiswa inilah menjadi pemimpin di masa depan nanti. Sebagai mahasiswa, tentu saja ada banyak tugas dan kewajiban yang harus dijalankan, karena itu semua adalah proses mempersiapkan mahasiswa sebelum lulus dan terjun ke masyarakat. Adapun narasumber dari penelitian ini adalah mahasiswa yang telah melakukan yudisium dua gelombang terakhir.

4. Problem Focused Coping.

Problem Focused Coping adalah situasi dimana seseorang ingin mengubah kondisi, sasaran, tujuan dengan cara merubah sesuatu dengan cara berinteraksi dengan lingkungannya.¹³ Strategi *coping* memfokuskan pada emosi yang merupakan usaha untuk meredakan stress atau gangguan emosional yang muncul ketika individu berinteraksi dengan lingkungannya.

Pengertian perilaku *coping* dalam penelitian ini adalah pilihan cara atau strategi berwujud respon pikiran dan sikap serta bentuk perilaku yang digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada agar dapat beradaptasi pada situasi menekan.¹⁴

5. Skripsi

Skripsi merupakan sebutan yang digunakan masyarakat Indonesia dan ditujukan kepada karya ilmiah yang wajib disusun oleh seorang mahasiswa sebagai syarat kelulusan atau sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar atau

¹² Emma Indirawati, 'Hubungan Antara Kematangan Beragama Dengan Kecenderungan Strategi Coping', *Jurnal Psikologi*, 3.2 (2006), 69–92.

¹³ Pratama, "Kualitas Komunikasi Interpersonal Dosen dan Motivasi Mahasiswa dalam Menulis Skripsi."

¹⁴ Mayasari dan Susilawati, "Peran Komunikasi Interpersonal Dan Problem Focused Coping Terhadap Stres Mahasiswa Universitas Udayana yang Sedang Menyusun Skripsi."

kualifikasi profesional yang menyajikan temuan penulisan.¹⁵ Secara umum, dalam penyelesaian skripsi ada aturan prosedur yang harus dilalui oleh mahasiswa, yaitu seleksi judul, kelengkapan bahan, bimbingan dosen, ujian proposal, dan ujian akhir.¹⁶

¹⁵ Rina Hayati, "Pengertian Skripsi, Ciri, Jenis, Tujuan dan Cara Menulisnya," *Penelitian Ilmiah.Com*.

¹⁶ Fana Wiza, Mariza Devega, dan Susi Handayani, "Association Rule Mining Untuk Menemukan Pola Hubungan Antara Kendala Menyusun Skripsi dan Kondisi Psikologis Mahasiswa," *Digital Zone: Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi* 9, no. 2 (2018): 118–129.